

Efektifitas Pembelajaran IPS Terpadu Pasca Pandemi Covid-19 Di MTs Al-Khairaat Pandere Kabupaten Sigi

Sri Yustia*, Khairuraziq

Mahasiswa dan Dosen Program Studi Pendidikan Geografi
Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Tadulako Palu

*email: sryustia.geografi@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effectiveness of integrated social studies learning after the Covid-19 pandemic at MTs Al-Khairaat Pandere. The informants in this study were 5 people, namely the principal, social studies teacher and 3 students of class VIII. Data collection techniques include three stages, including observation, interviews with informants and documentation. Based on the results of the research that has been done, it can be concluded that the learning method used to increase the effectiveness of student learning works by adjusting class hours and using the quiz method to increase student interest. While the increase in student interest and motivation can be seen from the enthusiasm of students in accepting the learning process. There is an increase in student interest and motivation affecting the final grades of students who increase. This relates to student learning completeness where the average value of students who were previously 78 during the online learning process became 86 with the lowest score obtained by students 74.

Keywords: Learning effectiveness, integrated social studies, post-

I. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu hal krusial dalam sistem pembangunan nasional, salah satu tujuan sistem pendidikan nasional yaitu tersirat didalam pembukaan UUD 1945 pada alinea ke empat adalah "Mencerdaskan Kehidupan Bangsa". Mencapai tujuan tersebut dibutuhkan beberapa hal yang dapat mendukung faktor pertumbuhan dan perkembangan peserta didik selama belajar, baik secara praktis maupun teoritis. Setiap satuan pendidikan memiliki visi misi yang berbeda namun pada dasarnya memiliki pandangan yang sama dalam menciptakan generasi bangsa yang berkualitas. Terciptanya peserta didik berkualitas menjadi salah satu indikator sekolah yang memiliki integritas dan kinerja yang baik dalam proses kegiatan pembelajaran, baik dari sisi akademik maupun non akademik. Terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi kegiatan belajar mengajar disekolah, salah satunya kondisi atau keadaan yang tidak memungkinkan atau mendukung dilaksanakannya KBM (Kegiatan Belajar Mengajar), seperti kondisi saat ini yang marak terjadi terkait kasus penyebaran pandemic COVID-19.

Berdasarkan surat edaran pemerintah (Kemendikbud) Nomor 3 Tahun 2020 tentang pencegahan dan penanganan COVID-19 pada satuan pendidikan telah merubah kegiatan belajar mengajar, baik didalam kelas dan beberapa aktivitas ekstra kurikuler. Terbitnya surat edaran tersebut mengakibatkan semua aktivitas disekolah termasuk meliburkan semua siswa, lamanya proses penanganan COVID-19 menyebabkan siswa libur hingga beberapa.

Pembelajaran Daring yang berlangsung cukup lama telah membuat peserta didik kurang aktif menerima pelajaran dan menjadi kurang efektif. Usaha pemerintah dalam menangani kasus COVID-19 telah mendapatkan hasil yang cukup baik yang mana kasus tersebut semakin melandai sejak pertengahan tahun 2021.

Berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 03/KB/2021, Nomor 384 Tahun 2021, Nomor HK.01.08/MENKES/4242/2021, Nomor 440-717 Tahun 2021 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi COVID-19, saat ini beberapa

sekolah di Sulawesi Tengah, termasuk beberapa sekolah di Kabupaten Sigi mengadakan pembelajaran tatap muka terbatas dengan memperhatikan proses ketat.

Pembelajaran daring yang tidak efektif akan sangat mempengaruhi perkembangan kognitif dan pedagogik setiap peserta didik, hal ini menjadi salah satu permasalahan pokok yang membutuhkan pembelajaran alternatif secara efektif agar setiap siswa siswi memperoleh pengetahuan dengan baik dan merata. Permasalahan yang dihadapi siswa terdiri dari masalah finansial dan juga psikologis. Secara finansial, siswa siswi di Indonesia tidak memiliki keadaan ekonomi yang sama baik. Secara psikologis, siswa mengalami tekanan dalam mengikuti pembelajaran daring ini secara total. Ada banyak hal yang menjadi penyebabnya seperti banyaknya tugas-tugas yang diberikan oleh guru dengan tenggang waktu yang sangat terbatas.

Kebijakan pemerintah mengenai pembelajaran dengan metode daring, secara tidak langsung telah menuntut orang tua peserta didik untuk turut andil dalam mendukung proses pembelajaran sebagai fasilitator bersama dengan peran guru. Namun berdasarkan realita tidak semua orang tua berperan aktif dan sebagian besar memilih untuk tidak terlalu peduli dengan pendidikan anak selama belajar di rumah.

Terdapat beberapa contoh yang memperlihatkan proses pembelajaran daring. Seperti penelitian yang dilakukan Arham Asri (2022) Efektivitas Pembelajaran Online Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Program Studi Pendidikan Matematika. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran secara online pada masa pandemi yang diterapkan oleh prodi matematika tergolong efektif. Hal ini terlihat dari keempat indikator efektivitas yaitu indikator kualitas pembelajaran, indikator kesesuaian tingkat pembelajaran, indikator insentif dan indikator waktu secara keseluruhan memperoleh 72,65% dengan kategori efektif.

Lebih lanjut Fichta Aulia Nanda & Chintani Sihombing (2021:35), mengemukakan bahwa: (1) strategi yang biasa digunakan adalah penggunaan metode reseptif, inkuiri, jigsaw dan think pair share (2) proses

penerapan strategi yang telah dipilih guru untuk meningkatkan efektifitas proses pembelajaran online pada mata pembelajaran pada pelajaran Pkn menggunakan beberapa tahap, yakni tahap perencanaan yaitu membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), tahap pelaksanaan yakni ada tahap pendahuluan yang mana guru melakukan pengabsenan dan memberikan stimulus kepada siswa dan tahap inti dimana guru menggunakan berbagai metode pembelajaran yang telah dipilih seperti metode Vidio based Learning, inquiry, (3) Hambatan yang dihadapi guru pada saat proses pembelajaran berlangsung yakni bersumber dari siswa seperti daya serap siswa, karakter siswa, dan beberapa siswa pasif

Hampir semua sekolah sekolah ditutup, karena harus mengikuti arahan pemerintah dalam memutus mata rantai penyebaran COVID-19, salah satu sekolah yang terdampak COVID-19 adalah MTS Alkhairaat Pandere. Sekolah ini merupakan sekolah sederajat menengah pertama yang ada di Kabupaten Sigi, Provinsi Sulawesi Tengah. Penerapan pembelajaran dengan metode daring telah membuat beberapa gurumengalami banyak permasalahan terkait materi belajar yang tidak merata dan tuntas, karena keterbatasan waktu belajar, kebutuhan internet (Paket Internet dan Sigal) dan pengetahuan teknologi. Akibatnya hal ini sangat mempengaruhi perkembangan pengetahuan siswa baik secara kognitif maupun pedagogik.

Pembelajaran saat ini telah memakai skema pembelajaran luring, yang mana pembelajaran tersebut sama seperti biasa namun tetap memperhatikan protokol Kesehatan. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan, proses pembelajaran luring di MTS Alkhairaat Pandere berjalan dengan baik dari segi penerimaan pembelajaran oleh siswa. Selain itu, adanya antusias siswa serta guru dalam memberikan materi juga terlihat dalam proses belajar mengajar di MTS Alkhairaat Pandere.

Penjelasan diatas memberikan gambaran bahwa migrasi dari proses pembelajaran daring menjadi proses pembelajaran luring di MTS Alkhairaat pandere berjalan dengan mulus tanpa adanya hambatan. Pembelajaran luring yang dilakukan meliputi proses belajar mengajar tatap muka langsung dengan

siswa dan tetap memperhatikan protokol Kesehatan. Selain itu, proses belajar mengajar yang diberikan kepada siswa disesuaikan dengan kondisi pasca covid-19, yang mana mengacu pada pemberian materi dengan seefektif dan seefisien mungkin untuk siswa.

Proses pembelajaran luring ini merupakan salah satu cara yang dilakukan oleh MTS Alkhairaat Pandere untuk mengembalikan proses belajar mengajar seperti sebelumnya. Namun terdapat beberapa kendala dari segi penerimaan orang tua siswa yang merasa bahwa proses pembelajaran luring yang kurang aman. Mengingat bahwa Covid-19 merupakan penyakit yang bisa saja merenggut nyawa, maka Sebagian orang tua siswa takut mengizinkan anak mereka bersekolah dengan menggunakan skema pembelajaran luring.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Efektifitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS terpadu pasca pandemic COVID-19 di MTS Alkhairaat Pandere melalui pendekatan kualitatif, hal ini membutuhkan informasi penting dari informan penelitian. Sehingga hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi dasar dalam mengukur perkembangan pengetahuan peserta didik di MTS Alkhairaat Pandere akibat dampak penyebaran pandemi COVID-19. Selain itu hasil dari penelitian dapat melengkapi sumber referensi ilmiah terkait penelitian untuk studi lanjut dan menambah wawasan serta memperluas jendela tentang Efektifitas Belajar siswa pasca COVID-19 terhadap perkembangan pengetahuan peserta didik.

II. Metode Penelitian

Jenis Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif untuk memperoleh data hasil penelitian melalui panduan observasi dan wawancara serta membuat gagasan ilmiah terkait masalah penelitian menggunakan referensi ilmiah seperti jurnal dan buku. Penelitian deskriptif sendiri merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain yang sudah disebutkan, yang mana hasilnya akan dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian (Arikunto, 2019:57). Informan dalam penelitian ini sebanyak 5 orang, antara lain: Kepala Sekolah, Guru Mata Pelajaran IPS dan 3 orang Siswa Kelas VIII. Informan ini dipilih mengingat bahwa mereka memenuhi syarat menjadi informan serta untuk memperoleh

hasil penelitian yang diharapkan.. Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2016:83), dapat dilakukan dengan cara observasi (pengamatan) interview (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan keempatnya. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang memiliki tiga langkah, yaitu: Reduksi data (*data reduction*), Penyajian data (*data display*), dan Penarikan Kesimpulan.

III. Hasil dan Pembahas

Pada saat ini, proses pembelajaran telah memasuki era dimana dapat dilaksanakannya pembelajaran luring mengingat bahwa kondisi masyarakat telah memasuki era *new normal*. Pembelajaran luring ini merupakan istilah pembelajaran baru bagi Anak TK/RA karena situasi kondisi pandemi COVID-19 yang mengakibatkan pembelajaran tatap muka tidak bisa dilaksanakan dengan seperti biasa (Fadhila, 2021:35). Dengan mengacu pada kerangka berfikir yang telah disusun sebelumnya, peneliti melihat bahwa untuk mengetahui efektifitas belajar siswa pasca pandemi perlu dilihat dari skema pembelajaran luring yang dilakukan oleh MTs Alkhairaat Pandere. Untuk itu, pembahasan ini melihat efektifitas pembelajaran luring pada proses perencanaan, proses pengimplementasian perencanaan dan evaluasi dari perencanaan yang telah dibuat sebelumnya serta melihat kendala yang mempengaruhi efektifitas pembelajaran tersebut.

1. Efektivitas Belajar Siswa

Efektivitas pembelajaran merupakan salah satu standar mutu pendidikan dan seringkali diukur dengan tercapainya tujuan, atau dapat diartikan sebagai ketepatan dalam mengelola suatu situasi (Miarso, 2004). Mengacu pada hal ini, MTs Alkhairaat Pandere menyiapkan suatu cara untuk meningkatkan efektifitas belajar siswa dimasa pasca covid 19. Mengingat bahwa pasca covid 19 saat ini menyebabkan berubahnya proses pembelajaran menjadi pembelajaran luring, maka diperlukan suatu perencanaan untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran tersebut. Setelah perencanaan dalam meningkatkan efektifitas belajar siswa dibuat, maka diperlukan proses implementasi yang mana menerapkan apa yang telah direncanakan sebelumnya. Adapun tahap akhir yang dilakukan yaitu melakukan evaluasi terhadap skema yang telah dibuat tersebut.

1) Perencanaan

Penerapan proses pembelajaran luring sangat membutuhkan perencanaan yang matang agar siswa maupun tenaga pendidik di MTs Alkhairaat Parende dapat memaksimalkan proses pembelajaran luring. Pembelajaran luring sendiri merupakan suatu alternatif alternatif baik dari sisi pendidik maupun peserta didik untuk tetap dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan baik di masa pandemi covid-19 (Wijayanti, 2015:32). Adapun perencanaan yang dibuat oleh MTs Alkhairaat Parende dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran siswa dengan menggunakan proses pembelajaran luring pasca pandemic covid-19 yaitu menyusun materi pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi pasca covid-19 serta menyesuaikan jam pelajaran bagi siswa. Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh ML selaku kepala sekolah MTs Alkhairaat Pandere, yang mana ia menjelaskan bahwa :

“Perencanaan yang kami buat mengacu pada pemenuhan kebutuhan pendidikan siswa. Dimasa pasca pandemi ini, proses pembelajaran perlu disesuaikan dengankondisi saat ini serta harus menyesuaikan juga dengan keefektifan siswa dalam menerima pembelajaran. (Wawancara dilaksanakan pada 20 Juni 2022)”.

Hal yang sama juga dikemukakan oleh NL selaku guru mata pelajaran IPS, ia menjelaskan bahwa :

“Khusus untuk mata pelajaran yang saya bawakan, saya menyesuaikan dengan kondisi pasca pandemi saat ini agar terciptanya efektifitas pembelajaran bagi siswa. Untuk itu, saya telah Menyusun beberapa skema pembelajaran seperti menyesuaikan jam pelajaran serta menggunakan metode kuis untuk meningkatkan minat siswa. Namun kami tetap menaati protokol kesehatan dalam menjaga siswa agar tidak terpapar covid 19. (Wawancara dilaksanakan pada 20 Juni 2022)”.

Penjelasan dari kedua informan diatas memberikan gambaran bahwa dimasa pasca pandemi seperti saat ini, MTs Alkhairaat Pandere melakukan perencanaan pada proses pembelajaran untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran IPS. Adanya kemudahan dari segi waktu pembelajaran yang direncanakan oleh pihak MTs Alkhairaat

Pandere ini dirasakan baik oleh siswa kelas VIII. Seperti yang dikemukakan oleh AR selaku siswa kelas VIII, ia menjelaskan bahwa :

“Kami sangat senang adanya kemudahan dari segi penyesuaian waktu pembelajaran, sebab hal ini membuat kami menerima pembelajaran mata pelajaran IPS dengan baik dari pada melakukan proses pembelajaran lewat aplikasi Zoom maupun Google Meet. (Wawancara dilaksanakan pada 20 Juni 2022)”.

Sedangkan menurut MF dan R selaku siswa kelas VIII MTs Alkhairaat Pandere bahwa proses pembelajaran pada mata pelajaran IPS cukup baik, sebab tidak perlu lagi menguras biaya untuk menyediakan paket data dalam mengikuti proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan seluruh informan dapat disimpulkan bahwa perencanaan yang dilakukan bertujuan untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran bagi siswa. Meningkatnya minat siswa dalam mengikuti pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran IPS memberikan angin segar bagi MTs Alkhairaat Pandere bahwa perencanaan pembelajaran luring yang mereka lakukan telah berhasil pada tahap awal pelaksanaan dan berjalan dengan baik, atau dapat juga dikatakan efektif. Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Sumardi Suryasubrata (1990:5), bahwa efektifitas adalah tindakan atau usaha yang membawa hasil. Hasil awal yang terlihat berjalan dengan baik menjadi salah satu alasan bahwa perencanaan yang dilakukan oleh MTs Alkhairaat Pandere dalam RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang disusun telah memasuki tahap pelaksanaan.

2) Pelaksanaan

Pada penerapan skema pembelajaran pasca covid-19 dengan cara menyusun materi pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi pasca covid-19 serta menyesuaikan jam pelajaran bagi siswa, beberapa guru yang telah menyiapkan skema untuk menciptakan suasana pembelajaran yang baik dan untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran, khususnya pada mata

pelajaran IPS. Seperti yang dikemukakan oleh ML selaku kepala sekolah MTs Alkhairaat Pandere, bahwa :

“Saya melihat bahwa proses pembelajaran luring di sekolah ini telah berjalan dengan baik selama 1 semester. Hal ini terlihat dari antusias siswa untuk bersekolah dengan skema luring tersebut. (Wawancara dilaksanakan pada 20 Juni 2022)”.

Adapun penjelasan yang dikemukakan oleh NL selaku guru IPS di MTs Alkhairaat Pandere bahwa :

“Proses pembelajaran cukup baik. Saya melihat bahwa adanya antusias siswa dalam menerima pembelajaran. Dan juga dengan adanya pembelajaran luring ini menghilangkan kejenuhan siswa dalam menghadapi proses pembelajaran yang hanya menggunakan laptop ataupun handphone. (Wawancara dilaksanakan pada 20 Juni 2022)”.

Penjelasan dari kedua informan diatas memberikan gambaran bahwa proses pembelajaran luring yang direncanakan oleh pihak MTs Alkhairaat Pandere berjalan dengan baik. Hal tersebut terlihat dari antusias siswa dalam menerima proses pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran IPS. Selain itu, beberapa pernyataan yang dikemukakan oleh siswa juga memberikan gambaran yang sama. Seperti yang dikemukakan oleh AR selaku siswa kelas VIII di MTs Alkhairaat Pandere, ia menjelaskan bahwa :

“Belajar dengan bertemu guru secara langsung lebih menyenangkan dari pada menggunakan HP. Selain mahalnya paket data untuk mengikuti kelas, menggunakan HP ataupun Laptop juga mengurangi antusias kami dalam menerima pelajaran. (Wawancara dilaksanakan pada 20 Juni 2022)”.

Hal yang sama juga dikemukakan oleh R selaku siswa kelas VIII MTs Alkhairaat Pandere, yaitu :

“Proses pembelajaran luring ini memberikan kami semangat dalam menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru. Walaupun adanya penyesuaian seperti berkurangnya jumlah siswa dalam kelas, namun kami tetap merasa senang karena bisa berinteraksi

langsung dengan guru maupun teman-teman di kelas. (Wawancara dilaksanakan pada 20 Juni 2022)”.

Adapun hal yang dikemukakan oleh MF selaku siswa kelas VIII di MTs Alkhairaat Pandere yaitu :

“Saya berharap bahwa tidak ada lagi proses belajar daring. Hal tersebut membuat saya merasa terbebani dari segi menerima pembelajaran dan juga terbebani akibat tidak adanya laptop ataupun hp untuk mengikuti proses belajar mengajar selama pembelajaran daring. (Wawancara dilaksanakan pada 20 Juni 2022)”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan seluruh informan dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran luring telah berjalan dengan baik. Hal tersebut terlihat dari antusias siswa dalam menerima pembelajaran serta meningkatnya efektifitas pembelajaran saat dilakukannya proses pembelajaran luring dari pada saat dilakukannya proses pembelajaran daring akibat adanya covid 19. Tahap pelaksanaan ini berjalan dengan baik karena perencanaan awal yang telah dibuat MTs Alkhairaat Pandere melalui RPP dapat dilaksanakan dengan baik. Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Nana Sudjana (1990:50), bahwa efektifitas dapat diartikan sebagai tindakan keberhasilan siswa untuk mencapai tujuan tertentu yang dapat membawa hasil belajar secara maksimal.

3) Evaluasi

Evaluasi yang dilakukan oleh MTs Alkhairaat Pandere mengacu pada skema yang dilakukan untuk menciptakan suasana pembelajaran luring yang baik. Menurut ML selaku kepala sekolah MTs Alkhairaat Pandere, ia menjelaskan bahwa :

“Evaluasi yang dilakukan sebenarnya hanya melihat suksesnya proses pembelajaran luring dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran di MTs Alkhairaat Pandere. Dan saya melihat bahwa proses pembelajaran luring ini meningkatkan animo siswa dalam menerima pembelajaran yang diberikan oleh guru. (Wawancara dilaksanakan pada 20 Juni 2022)”.

Sedangkan menurut oleh bapak NL selaku guru IPS di MTs Alkhairaat Pandere Kabupaten Sigi bahwa:

“Evaluasi yang dilakukan oleh kepala sekolah sendiri yaitu melihat apakah menyusun materi pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi pasca covid-19 serta menyesuaikan jam pelajaran dapat meningkatkan efektivitas belajar siswa. Adapun hasil penerapan kedua skema tersebut memperlihatkan bahwa penyesuaian materi pembelajaran serta penyesuaian jam pelajaran dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran siswa berjalan dengan baik. Khusus pada mata pelajaran IPS yang saya bawakan, evaluasi yang diberikan memuaskan, mengingat adanya animo yang tinggi diberikan oleh siswa. (Wawancara dilaksanakan pada 20 Juni 2022)”.

Lebih lanjut, bapak NL juga menjelaskan bahwa :

“Adapun evaluasi dari segi nilai, terlihat bahwa terdapat peningkatan nilai akhir yang diperoleh oleh siswa. Rata-rata nilai siswa dari seluruh jumlah siswa yaitu sebesar 86, yang mana nilai terendah diperoleh siswa yaitu 74. Hal ini memiliki perbedaan pada saat proses pembelajaran dengan skema daring, yang mana nilai rata-rata siswa hanya 78 dengan nilai terendah siswa berada di angka 65. (Wawancara dilaksanakan pada 20 Juni 2022)”

Proses evaluasi pembelajaran luring yang dilakukan dapat memberikan kesimpulan bahwa adanya peningkatan efektifitas pembelajaran bagi siswa. Selain itu, penjelasan diatas juga memberikan gambaran bahwa siswa yang menerima pembelajaran luring lebih antusias dari pada menerima pembelajaran via Zoom ataupun Google Meet. Dalam RPP yang disusun oleh MTs Alkhairaat Pandere diketahui bahwa terdapat 3 hal yang menjadi aspek evaluasi, yaitu sikap, pengetahuan serta keterampilan. Ketiga aspek ini telah terpenuhi, mengingat bahwa adanya rasa antusias yang diperlihatkan oleh siswa dalam menerima pembelajaran. Hal ini juga sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Supardin (2013), bahwa pembelajaran efektif adalah kombinasi yang tersusun meliputi manusiawi, material, fasilitas, pelengkapan dan prosedur diarahkan untuk mengubah perilaku siswa kearah yang positif

dan lebih baik sesuai dengan potensi dan perbedaan yang dimiliki siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dicapai.

Dari segi evaluasi hasil berupa nilai akhir siswa, terlihat bahwa seluruh siswa memperoleh nilai rata-rata siswa 86. Ini memperlihatkan bahwa adanya keberhasilan program yang dilakukan oleh MTs Alkhairaat Pandere dalam meningkatkan efektivitas belajar siswa. Hal tersebut sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Ahmad Muhli (2012), bahwa salah satu kriteria efektivitas belajar yaitu Ketuntasan belajar siswa telah memperoleh nilai = 60 dalam peningkatan hasil belajar.

4) KENDALA PEMBELAJARAN PASCA PANDEMI COVID-19

Menurut Nana Sudjana (1990:50) efektivitas dapat diartikan sebagai tindakan keberhasilan siswa untuk mencapai tujuan tertentu yang dapat membawa hasil belajar secara maksimal. Penjelasan ini memberikan gambaran bahwa untuk menciptakan hasil belajar yang maksimal, dibutuhkan suatu tindakan dalam merealisasikannya. Namun, perlu juga diketahui bahwa dalam melaksanakan proses pembelajaran luring terdapat beberapa kendala yang dihadapi. Seperti yang dikemukakan oleh ML selaku kepala sekolah MTs Alkhairaat Pandere, yang mana menjelaskan bahwa :

“Dalam melaksanakan pembelajaran luring ini, kesulitan yang kami hadapi untuk meningkatkan efektifitas belajar yaitu menyesuaikan metode pembelajaran. Hal ini cukup membuat sebagian guru harus berupaya untuk memberikan materi pembelajaran seefisien mungkin, mengingat adanya Batasan dari segi jumlah siswa yang harus belajar di tiap kelas. (Wawancara dilaksanakan pada 20 Juni 2022)”

Lebih lanjut ia menjelaskan bahwa :

“Hal lain yang menjadi kendala yaitu meyakinkan orang tua siswa bahwa proses pembelajaran luring ini tetap memperhatikan siswa agar tidak terkena covid 19. Seringkali orang tua siswa takut memberikan izin kepada anak mereka untuk datang ke sekolah dengan alasan karena mereka tidak ingin anak mereka terjangkit

virus tersebut. Namun, kami selalu menyampaikan bahwa proses pembelajaran luring tetap memperhatikan protokol kesehatan. (Wawancara dilaksanakan pada 20 Juni 2022)".

Hal yang sama juga dikemukakan oleh NL selaku guru IPS di MTs Alkhairaat Pandere, ia menjelaskan bahwa :

"Kendala yang saya alami dalam memberikan pembelajaran IPS di masa pasca pandemi seperti ini dari segi metode pembelajaran dan segi lingkungan. Metode pembelajaran yang harus dibuat secara singkat dengan catatan tidak menghilangkan inti materi serta dapat dipahami oleh siswa, tetapi hal ini tidak menjadi kendala yang berat bagi saya dan rekan-rekan saya sesama guru di MTs Alkhairaat pandere. (Wawancara dilaksanakan pada 20 Juni 2022)".

Lebih lanjut ia menjelaskan bahwa :

"Selain itu, Keresahan orang tua karena adanya covid 19 menyebabkan sebagian siswa tidak dapat mengikuti pembelajaran luring yang telah direncanakan MTs Alkhairaat Pandere. Hal ini menyebabkan kurangnya efektifitas pembelajaran yang diberikan kepada siswa. (Wawancara dilaksanakan pada 20 Juni 2022)".

Penjelasan yang dikemukakan oleh kedua informan diatas memberikan gambaran bahwa kendala yang dialami oleh MTs Alkhairaat Pandere mempengaruhi efektifitas belajar siswa, karena sebagian siswa tidak diberikan izin oleh orang tua mereka untuk mengikuti pembelajaran luring. Penyebab hal tersebut dipengaruhi oleh kondisi lingkungan serta kekhawatiran orang tua siswa kepada anak mereka. Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Arsyad (2011) bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi efektifitas pembelajaran yaitu karena faktor lingkungan. Penyebaran virus covid 19 mempengaruhi lingkungan sosial, walaupun pada saat ini telah memasuki kondisi *new normal*.

Beberapa siswa juga melihat bahwa sebagian teman mereka tidak diberikan izin untuk mengikuti pembelajaran daring akibat adanya virus covid 19. Seperti yang dikemukakan oleh MF selaku siswa kelas VIII MTs Alkhairaat Pandere, ia menjelaskan bahwa :

“Sebagian teman saya tidak diberikan izin oleh orang tua mereka untuk mengikuti pembelajaran luring karena takut jika teman saya akan sakit akibat virus covid 19. (Wawancara dilaksanakan pada 20 Juni 2022)”.

Namun, sebagian siswa juga tidak mengalami kendala tersebut. Seperti yang dikemukakan oleh AR dan R selaku siswa kelas VIII MTs Alkhairaat Pandere, yang mana mereka menjelaskan bahwa orang tua mereka memberikan izin untuk bersekolah dengan skema pembelajaran luring asalkan mereka selalu mematuhi protokol kesehatan. Lebih lanjut AR menambahkan bahwa :

“Selain mematuhi protokol kesehatan agar terhindar dari covid 19, saya merasa tidak ada kendala lain. Dan saya juga senang bisa belajar di kelas karena dapat menerima pembelajaran dengan melihat langsung guru menerangkan materi pelajaran serta saya juga senang bisa bertemu teman-teman saya di kelas. (Wawancara dilaksanakan pada 20 Juni 2022)”.

Dari penjelasan seluruh informan di atas dapat disimpulkan bahwa kendala utamayang mempengaruhi efektifitas pembelajaran di MTs Alkhairaat Pandere sendiri yaitu penyesuaian metode pembelajaran serta kekhawatiran orang tua siswa terhadap kesehatan anak mereka. Baik kepala sekolah maupun guru IPS sendiri mengakui bahwa metode pembelajaran yang akan disusun dapat mempengaruhi efektifitas pembelajaran. Namun, dari segi penyusunan metode pembelajaran tidak mempengaruhi efektifitas pembelajaran di MTs Alkhairaat Pandere secara signifikan. Mengingat bahwa metode yang disusun dapat diimplementasikan dengan baik dan dapat diterima dengan baik oleh siswa. Ini membuktikan bahwa efektifitas pembelajaran luring bisa dikatakan berhasil. Seperti yang dikemukakan oleh Supardin (2013:52), bahwa pembelajaran efektif adalah kombinasi yang tersusun meliputi manusiawi, material, fasilitas, pelengkapan dan prosedur diarahkan untuk mengubah perilaku siswa kearah yang positif dan lebih baik sesuai dengan potensi dan perbedaanyang dimiliki siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dicapai.

Permasalahan utama mengacu pada transisi dari masa covid 19 ke pasca covid 19. Kekhawatiran orang tua akan kesehatan anaknya mengakibatkan sebagian orang tua yang tidak memberikan izin kepada anak mereka untuk mengikuti pembelajaran luring. Ini menjadi kendala yang tidak dapat dihindari mengingat hal tersebut merupakan hak bagi orang tua siswa untuk memberikan izin ataupun tidak. Mengingat tindakan tersebut merupakan cara yang dilakukan untuk menjaga anak mereka. Tetapi, pihak MTs Alkhairaat Pandere selalu menyampaikan kepada orang tua siswa bahwa proses pembelajaran luring yang dilakukan tetap memperhatikan protokol kesehatan.

IV. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa perencanaan yang dilakukan bertujuan untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran bagi siswa. Metode Pembelajaran yang digunakan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran siswa berjalan dengan cara menyesuaikan jam pelajaran serta menggunakan metode kuis untuk meningkatkan minat siswa. Namun, kendala utama yang mempengaruhi hal tersebut yaitu transisi dari masa covid 19 ke pasca covid 19.

Sedangkan Peningkatan Minat dan Motivasi Siswa terlihat dari antusias siswa dalam menerima proses pembelajaran. Adanya peningkatan minat dan motivasi siswa tersebut mempengaruhi nilai akhir siswa yang meningkat. Hal ini berkaitan dengan Ketuntasan Belajar siswa yang mana Nilai rata-rata siswa yang sebelumnya 78 pada saat proses pembelajaran daring menjadi 86 dengan nilai terendah yang diperoleh siswayaitu 74.

Adapun kendala yang dapat mempengaruhi efektifitas pembelajaran, khususnya pembelajaran IPS. penyesuaian metode pembelajaran serta kekhawatiran orang tua siswa terhadap kesehatan anak mereka. Baik kepala sekolah maupun guru IPS sendiri mengakui bahwa metode pembelajaran yang akan disusun dapat mempengaruhi efektifitas pembelajaran. Namun, dari segi penyusunan metode pembelajaran tidak mempengaruhi efektifitas pembelajaran di MTs Alkhairaat Pandere secara signifikan. Mengingat bahwa

metode yang disusun dapat diimplementasikan dengan baik dan dapat diterima dengan baik oleh siswa. Ini membuktikan bahwa efektifitas pembelajaran luring bisa dikatakan berhasil. Permasalahan utama mengacu pada transisi dari masa covid 19 ke pasca covid 19. Kekhawatiran orang tua akan kesehatan anaknya mengakibatkan sebagian orang tua yang tidak memberikan izin kepada anak mereka untuk mengikuti pembelajaran luring. Ini menjadi kendala yang tidak dapat dihindari mengingat hal tersebut merupakan hak bagi orang tua siswa untuk memberikan izin ataupun tidak. Mengingat tindakan tersebut merupakan cara yang dilakukan untuk menjaga anak mereka. Tetapi, pihak MTs Alkhairaat Pandere selalu menyampaikan kepada orang tua siswa bahwa proses pembelajaran luring yang dilakukan tetap memperhatikan protokol kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka cipta.
- Asri, A. (2022). *Efektivitas Pembelajaran Online Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Program Studi Pendidikan Matematika*.
<http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/4315/>.
- Fadhila, A. N. (2021). "Peran Guru Pada Proses Pembelajaran Luring Dalam Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Di Tk Islam Perkemas Bandar Lampung". *Skripsi*. Sarjana Pendidikan Islam Anak Usia Dini: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Ficha Aulia Nanda & Chintani Sihombing (2021). *Strategi Guru Meningkatkan Efektivitas Belajar Siswa Di Masa Pandemic Covid-19 SDN 054871kw.Begumit*.<https://jurnal.uhnp.ac.id/psn-uhnp/article/view/127/119>.

Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 03/KB/2021, Nomor 384 Tahun 2021, Nomor HK.01.08/MENKES/4242/2021, dan Nomor 440-717 Tahun 2021 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi Coronavirus Disease 2019 (COVID-19).

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PTAlfabeta.

Supardin, (2013). *Sekolah Efektif, Konsep Dasar dan Praktis*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sumadi Suryabrata. (1990). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rajawali.